

PROSES KREATIF PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK JENIS *LOW DENSITY POLYETHYLENE* OLEH I MADE ARDE WIYASA

I Nyoman Sastrawanⁱ, Agus Mediana Adiputraⁱⁱ, I Nyoman Putrayasaⁱⁱⁱ
Email: inyomansastrawan2000@gmail.com*, agusmediana88@gmail.com,
komangputra494@gmail.com

ABSTRAK

Kantong plastik merupakan barang yang tak pernah lepas bagi kehidupan manusia. Kemudahan, kepraktisan dan harganya yang murah membuat kantong plastik selalu digunakan. Penggunaan kantong plastik yang begitu pesat tidak dibarengi dengan pengelolaannya, akibatnya kantong plastik banyak mencemari lingkungan. Melihat hal tersebut salah seorang seniman yang bernama I Made Arde Wiyasa berinisiatif untuk mengolah limbah kantong plastik menjadi karya seni dan produk. Dalam melakukan proses kreatif beliau melalui teknik pres menggunakan setrika, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti proses kreatif pengolahan limbah kantong plastik yang dilakukan I Made Arde Wiyasa. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Untuk mengetahui proses kreatif pengolahan limbah plastik jenis *low density polyethylene* oleh I Made Arde Wiyasa, (2) Untuk mengetahui bentuk hasil pengolahan limbah plastik jenis *low density polyethylene* oleh I Made Arde Wiyasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan metode penyajian data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini, yaitu (1) Plastik merupakan barang yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, namun penggunaannya yang tidak terkontrol mengakibatkan pencemaran lingkungan dimana-mana, (2) Melihat lingkungan sekitar yang tercemar oleh banyaknya limbah kantong plastik yang berserakan. I Made Arde Wiyasa memiliki inisiatif untuk mengolahnya menjadi barang yang lebih berguna dan memiliki nilai seni, (3) I Made Arde Wiyasa melakukan riset tentang pengolahan limbah plastik jenis *low density polyethylene*. Setelah melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dan inovasi, beliau mengolah limbah kantong plastik tersebut melalui teknik pres menggunakan setrika.

Kata kunci: Limbah Kantong Plastik, Proses Kreatif

ABSTRACT

Plastic bags are items that can never be separated from human life. Convenience, practicality and low price make plastic bags always used. The rapid use of plastic bags is not accompanied by proper management, as a result, plastic bags pollute the environment a lot. Seeing this, an artist named I Made Arde Wiyasa took the initiative to process plastic bag waste into works of art and products. In carrying out his creative process through pressing techniques using an iron, therefore researchers are interested in researching the creative process of processing plastic bag waste carried out by I Made Arde Wiyasa. by I Made Arde

Wiyasa, (2) To find out the form of the results of processing low density polyethylene plastic waste by I Made Arde Wiyasa. This research is a qualitative research, using the method of observation, interviews and documentation. The data analysis of this research uses data presentation methods, data reduction, data presentation and draw conclusions. The results of this study, namely (1) Plastic is an item that cannot be separated from human life, but its uncontrolled use results in environmental pollution everywhere, (2) Seeing the surrounding environment that is polluted by the large amount of plastic bag waste scattered around. I Made Arde Wiyasa has the initiative to process it into goods that are more useful and have artistic value, (3) I Made Arde Wiyasa conducts research on the processing of lowdensity polyethylene type plastic waste. After observing, exploring, experimenting and innovating, he processed the plastic bag waste through a pressing technique using an iron.

Keywords: plastic bag waste, creative process.

PENDAHULUAN

Plastik merupakan barang yang tak pernah lepas dan putus bagi kehidupan manusia. Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia saat ini sangat pesat, sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan manusia terhadap plastik semakin tinggi dan tidak terkontrol. Untuk mengurangi limbah kantong plastik sekali pakai ada seorang seniman muda yang mengolah limbah kantong plastik menjadi karya seni melalui teknik pres, beliau adalah I Made Arde Wiyasa. Penulis sangat tertarik dengan gerakan ini dan pernah mengikuti *workshop* yang dinarasumberi oleh beliau. Dalam *workshop* tersebut beliau menjelaskan bahwa ide awalnya adalah kecemasan

beliau terhadap kantong plastik sekali pakai yang berserakan dijalanan, tanpa sengaja beliau melihat beberapa kantong plastik sekali pakai yang dilindas oleh kendaraan bermotor di jalan raya, karena dilindas oleh banyaknya kendaraan dan efek panas dari aspal membuat kantong plastik tersebut menjadi pipih.

Proses tersebut terjadi karena plastik akan meleleh dan menyatu dengan plastik lainnya jika mendapat tekanan dan suhu panas. Dari kejadian tersebut beliau berinisiatif menggunakan setrika sebagai alat untuk menghantarkan suhu panas sekaligus memberi tekanan terhadap kantong plastik sekali pakai, agar kantong plastik sekali pakai tersebut tidak lengket pada setrika maka beliau menggunakan kertas sebagai alas

antara kantong plastik dengan meja dan alas satunya antara plastik dengan setrika. Untuk mendapatkan ketebalan plastik yang diinginkan perlu menggunakan 15-30 lapisan kantong plastik berbagai warna untuk menimbulkan tekstur warna yang tak terduga.

Dari *workshop* tersebut banyak hal yang dapat penulis mengerti tentang bagaimana cara pengolahan sampah plastik. Pengolahan sampah plastik jenis *low density polyethylene* yang dilakukan oleh I Made Arde Wiyasa sangat mudah dipraktekkan dan menggunakan alat yang ada di rumah tangga. Sampah plastik mulanya dianggap tidak berguna namun karena diolah dengan baik akan menjadi sebuah produk atau karya seni. Selain mendapatkan sebuah produk dan karya seni, pengolahan ini juga berperan mengurangi sampah plastik yang ada di sekitar. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik meneliti teknik press yang dilakukan oleh I Made Arde Wiyasa. Selain sebagai meningkatkan kreativitas juga berperan dalam pengurangan sampah plastik jenis *low density polyethylene*.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengungkap tahap-tahap dalam proses pengolahan sampah plastik jenis *low density polyethylene* ke dalam penelitian yang berjudul "Proses Kreatif Pengolahan Limbah Plastik Jenis *Low density polyethylene* Oleh I Made Arde Wiyasa".

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai proses kreatif oleh I Made Arde Wiyasa dalam mengolah limbah kantong plastik menjadi karya seni dan produk kreatif. Kajian penelitian ini adalah mengenai proses kreatifitas I Made Arde Wiyasa dalam menciptakan karya seni melalui teknik pres menggunakan setrika. penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta analisis data kualitatif.

Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber

data skunder. Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010 : 171), sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dan sumber data skunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu.

Metode Pengumpulan Data a. Metode Observasi

Menurut sukmadinata (dalam Hardani, dkk, 2020: 124) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sebelum memulai pencarian data, dilakukan observasi awal yaitu melihat dan ikut terlibat langsung dalam *workshop* pengolahan limbah plastik sekali pakai yang dinarasumberi oleh I Made Arde Wiyasa.

Wawancara

Metode wawancara adalah kelanjutan dari teknik observasi,

yakni bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian. Penulis menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi tentang proses kreatif yang dilakukan oleh I Made Arde Wiyasa dalam pengolahan limbah plastik sekali pakai menjadi sebuah produk.

Metode Analisis Data

Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut dikumpulkan untuk dilakukan tahap reduksi data.

Reduksi data

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan, Miles dan Huberman (dalam Sangadji dan Sopiah, 2010:199). Reduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, Sandu dan Ali (2015: 122). Dengan demikian, tujuan reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, Miles dan Huberman (dalam Sandu dan Ali, 2015 :123).

Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh, Sandu dan Ali (2015: 124).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kreatif pengolahan limbah plastik jenis *Low Density*

Polyethylene oleh I Made Arde Wiyasa. Dalam proses kreatif ini akan memaparkan tentang apa saja yang berkaitan dengan pengolahan limbah kantong plastik menggunakan setrika. Awal proses kreatif yang dilakukan oleh I Made Arde Wiyasa dalam mengolah limbah plastik jenis *Low Density Polythelene* diawali dengan Observasi, Eksplorasi, Eksperimen, Inovasi dan proses pengolahan limbah kantong plastik.

Observasi

Karya seni yang melalui proses observasi biasanya lebih memiliki makna tersendiri tentang apa yang akan disampaikan dalam karya tersebut. Sama halnya dengan I Made Arde Wiyasa, dimana beliau melalui proses observasi tentang fenomena banyaknya limbah kantong plastik disekitarnya. Fenomena lain yang diamati beliau yaitu banyaknya limbah kantong plastik dijalanan yang tidak sengaja dilindas oleh kendaraan bermotor. Dari gejala tersebut I Made Arde Wiyasa mengamati bahwa limbah kantong plastik yang dilindas oleh banyaknya kendaraan dapat menjadi lembaran

tipis dan memiliki corak menarik. Hal itu terjadi karena adanya suhu panas dari aspal yang membuat limbah kantong plastik meleleh dan tekanan pada ban kendaraan bermotor mengakibatkan plastik tersebut menjadi pipih.

Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh I Made Arde Wiyasa yaitu mengolah limbah kantong plastik menjadi sesuatu yang baru. Ide tersebut didapatkan karena beliau melihat banyaknya limbah kantong plastik yang ditemukan disekitarnya. Limbah kantong plastik tersebut beliau press menggunakan setrika menjadi lembaran tipis yang memiliki corak yang menarik, corak tersebut terbentuk dari beberapa limbah kantong plastik yang memiliki berbagai macam warna. Dari lembaran plastik yang memiliki corak menarik tersebut beliau memiliki ide untuk mengolahnya menjadi karya seni dan produk.

Eksperimen

Eksperimen merupakan proses percobaan yang dilakukan

secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam seni rupa eksperimen yang dilakukan berupa eksperimen bahan, teknik dan ide. Ekperimen dalam seni rupa bertujuan untuk menghasilkan karya seni atau produk seni. Proses eksperimen I Made Arde Wias beberapa kali telah melakukan eksperimen dalam melakukan percobaan pres plastik menggunakan setrika namun belum mendapatkan hasil yang maksimal. Penyebab kegagalan eksperimen pertama yaitu tumpukan plastik yang masih tipis dan suhu pada lempengan setrika terlalu panas, mengakibatkan lembaran plastik menjadi berlubang. Selain itu perpaduan warna pada lembaran plastik juga masih monoton. Dari beberapa kegagalan eksperimen yang telah dilakukan beliau terus mencoba berulang kali dan memperbaiki kesalahan yang telah dialami, sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Inovasi

Secara umum Inovasi merupakan proses pengembangan atau pembaharuan sesuatu yang sudah ada atau yang dikenal sebelumnya.

Pada proses inovasi ini diperlukan kreatifitas, ide atau gagasan agar bisa menyajikan produk yang unik dan berbeda dari sebelumnya. Bentuk inovasi yang dilakukan oleh I Made Arde Wiasa yaitu menciptakan karya seni yang inovatif, dalam setiap karyanya, beliau melakukan suatu pembaharuan pada bidang seni rupa. Pembaharuan yang dilakukan beliau masih belum banyak seniman yang terjun dalam pengolahan limbah kantong plastik menjadi sebuah karya seni dan produk.

Proses Pengolahan Limbah Kantong Plastik

1. Pemotongan plastik menjadi lembaran



Gambar 1 : Pemotongan plastik menjadi lembaran

Pada tahap ini limbah kantong plastik yang telah dibersihkan dipotong pada bagian atas dan bawah sehingga

menjadi lembaran. Tujuan dari pemotongan ini agar tidak ada udara yang terperangkap pada saat proses pres.

2. Menyusun lembaran plastik



Gambar 2: Menyusun lembaran plastic

Limbah kantong plastik yang telah dipotong selanjutnya disusun diatas kertas. Banyaknya lapisan plastik tergantung dari tebal yang akan diinginkan, I Made Arde Wiyasa biasanya menyusun 15 – 20 lembar plastik. Lembaran plastik disusun sesuai warna yang akan diinginkan dan I Made Arde Wiyasa juga menambahkan sobekan plastik sisa dari pemotongan untuk memunculkan corak yang unik.

3. Proses pres



Gambar 3 : Proses pres

Setelah plastik disusun sesuai tebal yang diinginkan selanjutnya dilakukan proses pres menggunakan setrika. Tahap ini merupakan proses utama dalam pengolahan limbah kantong plastik. Proses pres ini harus memperhitungkan waktu, tekanan pada setrika dan suhu pada setrika, karena semakin lama melakukan pres maka lembaran plastik akan meleleh dan mengakibatkan lembaran menjadi berlubang dan sebaliknya jika proses pres yang sebentar akan mengakibatkan lembaran plastik tidak menyatu sempurna sehingga hasilnya akan ada gelembung udara pada plastik. Setelah proses telah dilakukan selanjutnya hasil pres didinginkan, namun harus ditimpa dengan *triplex* dan diberikan beban berat di atasnya.

Tujuannya agar lembaran plastik tidak bergelombang saat dilepas dari kertas.

4. Hasil Akhir



Gambar 4 : Hasil Akhir
Hasil akhir dari pengolahan limbah plastik ini berupa lembaran tipis yang memiliki corak unik. Lembaran ini menyerupai kulit namun lebih licin dan lebih tahan air.

3. Proses Pembuatan Produk

Pada bagian ini akan dijelaskan tahapan-tahapan dalam membuat produk kreatif. Adapun produk yang dibuat oleh I Made Arde Wiyasa berupa dompet yang terbuat dari lembaran hasil pres limbah kantong plastik. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan Pola



Gambar 5 : Pola dompet dari kertas karton

Membuat pola merupakan tahap pertama pada proses pembuatan produk dompet, pola ini dibuat menggunakan kertas yang agak tebal seperti kertas karton agar tidak mudah bergeser jika menggambar pada lembaran plastik. Pola dompet ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 22 cm x 8 cm dan pola slot kartu yang berukuran 10 cm x 6cm dan *cover* dengan ukuran 22 cm x 9 cm. Pola ini selanjutnya akan digambar pada media lembaran plastik yang telah dipres.

2. Pemotongan Pola



Gambar 6 : Bentuk Pola Dompet

Pada tahap ini pola yang telah digambar selanjutnya dipotong mengikuti pola yang telah dibuat.

3. proses menjahit



Gambar 7 : Proses menjahit

Poses ini merupakan tahap yang paling rumit karena diperlukan keahlian khusus agar hasil jahitan menjadi rapi.

4. *Finishing*



Gambar 7 : *Finishing*

Proses *finishing* merupakan proses terakhir dalam pembuatan produk dompet. Pada tahap ini dompet yang telah jadi selanjutnya disempunakan lagi mulai dari mengecek jahitan yang lepas hingga merapikan bagian-bagian ujung dari dompet tersebut.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hardani, d. 2020. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Komaruddin, Y. T. 2007. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Jakarta Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Nurhayati Qodriyatun, dkk. 2019. *Sampah Plastik dan Implikasi Kebijakan Pembatasan Plastik Sekali Pakai*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, M. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Utomo, A. M. 2017. *Dasar-dasar Desain Dan Produk*. Denpasar: UPT Penerbitan ISI Denpasar.
- Agus Mediana Adi Putra dan Ni Putu Laras Purnamasari. 2020. Sampah Plastik Sebagai Media Kreativitas oleh Seka Teruna Budhi Eka Jaya. *Stilistika*, 9, 80-91.
- Jatmiko Wahyudi, dkk. 2018. Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan

Bakar Alternatif. *Litbang*, 14,
58-67.

Purwaningrum, P. 2016. Upaya
Mengurangi Timbulan
Sampah Plastik di Lingkungan.
Teknologi Lingkungan, 141-
147.

Zulfan Arico dan Sri Jayanthi. 2017.
Pengolahan Limbah Plastik
Menjadi Produk Kreatif
Sebagai Peningkatan Ekonomi
Masyarakat Pesisir.
Pengabdian Masyarakat, 1, 1-
6.

Putra, A. M. 2014, November 28.
Eksplorasi Bentuk Ikan
Dalam Penciptaan Karya Seni.
Dipetik April 23, 2020, dari
digilib:
<http://digilib.isi.ac.id/343/>.

Waluyo, L. 2018, Januari 01.
PENGERTIAN LIMBAH :
Jenis Jenis, Dampak dan
Contoh Limbah. Dipetik
Februari 20, 2021, dari
Salamadian:
<https://salamadian.com/pengertian-limbah/>.